

## BAB IX

### PENUTUP

#### 9.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan perhitungan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan terjadi luapan di Sungai Pemali karena tidak terpenuhinya dimensi saluran sungai akibat adanya endapan sedimen. Untuk itu diperlukan penanganan lebih lanjut, yaitu dengan cara berikut :

1. Normalisasi sungai di Sungai Pemali sepanjang 1,2 km, Sungai Pemuda sepanjang 1,8 km dan Sungai Pemali Baru sepanjang 5,6 km dengan menggunakan panampang ganda berbentuk Trapesium. Terdapat 2 dimensi penampang ganda
  - Sungai Pemali dengan lebar dasar sungai 35 m, kemiringan dasar sungai 1:2, dan lebar bantaran 13 m.
  - Sungai Pemali Baru dan Sungai Pemuda dengan lebar dasar sungai 25 m, kemiringan dasar sungai 1:2, dan lebar bantaran 6,5m.
2. Pembuatan tanggul di sepanjang sisi sungai untuk Sungai Pemali  $\pm$  1,00 m, Sungai Pemali Baru dan Sungai Pemuda  $\pm$  0,8 m dari muka air banjir.
3. Penanganan alur sungai pada tikungan kritis yaitu pada percabangan sungai dengan menggunakan konstruksi Gabion/Bronjong.
4. Penanganan muara dengan menggunakan bangunan jetty.

#### 9.2. Saran

Berdasarkan pada laporan Tugas Akhir “Pengendalian Banjir Sungai Pemali Kabupaten Brebes” penyusun ingin memberikan beberapa saran. Saran yang dapat kami berikan antara lain :

1. Perlu adanya operasional dan pemeliharaan yang baik dan menerus serta evaluasi berkala untuk menjaga kondisi Sungai Pemali.

2. Dengan adanya bangunan *Jetty* pada dua muara tersebut, perlu diadakan adanya analisa pengaruh *jetty* terhadap perubahan garis pantai.
3. Perlu adanya konservasi DAS di hulu Sungai Pemali, untuk menanggulangi tanah longsor dan erosi lahan yang mengakibatkan sedimentasi pada sungai. Perbaikan bisa dilakukan dengan reboisasi area hulu dan pembuatan sumur resapan, sehingga dapat menambah daya infiltrasi air ke dalam tanah.
4. Perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dalam pengendalian dan penanggulangan bencana banjir serta menjaga lingkungan sekitar Sungai Pemali.